

ABSTRACT

Title : Renewal of Islamic Educational Thought KH. Ahmad Dahlan
Author : Machmud Shofi
Supervisor : Dr. H. Biyanto, M.Ag
Keywords : KH. Ahmad Dahlan, Islamic Education Reform.
Year : 2014

Education according to the Islamic Caliphate is part of the human task to be performed, as servitude to Allah. That should be implemented with sincerity, patience and responsibility. Therefore, reform of Islamic education in the thinking of KH. Ahmad Dahlan, who has integrated general and religious education (holistic), from the beginning of intensive has given a fundamental concept of Islamic education through guidance and training to meet the challenges of the times. One of the Muslim intellectuals who try to reconstruct the building paradigm that can be used as the basis for the national education system is KH. Ahmad Dahlan. Based on this background, it can be a problem formulation that can be applied in the present context.

Research by the author are included in research and library research, including the type of descriptive qualitative research. In collecting the data, the writer uses documentation method. In the data analysis, the writer uses descriptive technical analysis, by finding a pattern, a particular theme, look for a logical relationship between the thoughts, and then classify the thought leaders that can be grouped into aspects of Islamic education.

Then the last step is to formulate Islamic educational reform that can be implemented in the present context. The results of research by the author can be submitted here that the reform of Islamic education in the thinking of KH. Ahmad Dahlan, can be seen on his efforts in integrating the science of religion and the public in order to create the intellectual scholars or intellectual scholars. The aim of Islamic education thinks is spawned individuals intact. In order to integrate the two systems of education, KH. Ahmad Dahlan adopt more Western education system that has been developed and integrated with Islamic education. Meaning KH. Ahmad thought Dahlan in the present context is formulated want to break the traditional education, embodies the spirit of modern education and curriculum integration. The meaning of the urgent dimension in order to prepare students facing challenges of our time.

ABSTRAK

Judul : Pembaruan Pendidikan Islam dalam Pemikiran KH. Ahmad Dahlan
Penulis : Machmud Shofi
Pembimbing : Dr. H. Biyanto, M.Ag
Kata Kunci : KH. Ahmad Dahlan, Pembaruan Pendidikan Islam.
Tahun : 2014

Pendidikan menurut Islam merupakan bagian dari tugas kekhalfahan manusia yang harus dilaksanakan, sebagai penghambaan kepada Allah SWT. Yang harus dilaksanakan dengan ikhlas, sabar dan penuh tanggungjawab. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan Islam dalam pemikiran KH. Ahmad Dahlan, yang telah mengintegrasikan pendidikan umum dan agama (holistik), dari awal secara intensif telah memberikan konsep yang mendasar tentang pendidikan Islam melalui bimbingan dan pelatihan untuk menjawab tantangan zaman. Salah satu intelektual Muslim yang mencoba melakukan rekonstruksi bangunan paradigma yang dapat dijadikan dasar bagi sistem pendidikan nasional adalah KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang dapat diaplikasikan dalam konteks kekinian.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian *library research* dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dalam analisis data, penulis menggunakan teknis analisis deskriptif, dengan cara menemukan pola, tema tertentu, mencari hubungan logis antara pemikiran tersebut, kemudian mengklasifikasikan pemikiran tokoh sehingga dapat dikelompokkan ke dalam aspek pendidikan Islam.

Kemudian langkah terakhir yaitu merumuskan pembaruan pendidikan Islam yang dapat diimplementasikan dalam konteks kekinian. Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan di sini bahwa pembaruan pendidikan Islam dalam pemikiran KH. Ahmad Dahlan, dapat terlihat pada usahanya dalam mengintegrasikan ilmu agama dan umum agar tercipta ulama yang intelektual atau intelektual yang ulama. Tujuan pendidikan Islam menurutnya adalah melahirkan individu yang utuh. Dalam rangka mengintegrasikan kedua sistem pendidikan, KH. Ahmad Dahlan lebih banyak mengadopsi sistem pendidikan sekolah Barat yang sudah maju dan diintegrasikan dengan pendidikan Islam. Memaknai pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam konteks kekinian yang dirumuskannya ingin mendobrak pendidikan tradisional, mewujudkan pendidikan modern dan semangat integrasi kurikulum. Makna tersebut memiliki dimensi yang urgen dalam menyiapkan peserta didik agar bisa menghadapi tantangan zaman.